

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Hasil Analisis Data

##### **Gambaran Tingkat Pengetahuan Donor Darah**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada 40 sampel, hasil analisis tingkat pengetahuan donor darah pada mahasiswa kebidanan (S-1) Baik ( $\geq 75\%$ ), Cukup (56-74%), Kurang ( $\leq 55\%$ ). penelitian ini dapat di lihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4. 1 Gambaran Tingkat Pengetahuan Donor Darah**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (F)	%
Baik	16	40
Cukup	12	30
Kurang	12	30
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 dengan hasil pengetahuan baik 16 responden (40%), cukup 12 responden (12%), kurang 12 responden (12%).

### B. Pembahasan

#### **Tingkat Pengetahuan Donor Darah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian kepada mahasiswa program studi kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025, berdasarkan Tabel 4.1 di dapatkan hasil responden yang berpengetahuan Baik sebanyak 16 orang (40%), responden yang berpengetahuan Cukup sebanyak 12 orang (30%), sedangkan responden yang berpengetahuan Kurang sebanyak 12 orang (30%). Hasil penelitian yang saya lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2023) yang menggunakan 3 kriteria yaitu baik, cukup, dan kurang dengan hasil berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (24,24%), berpengetahuan

cukup sebanyak 33 orang (50%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang (25,76%). Menurut (Wardati *et al.*, 2020) Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang donor darah cenderung lebih bersedia untuk menyumbangkan darahnya. Oleh karena itu, penting untuk mempromosikan pengetahuan dan informasi seputar donor darah kepada masyarakat guna meningkatkan jumlah pendonor. Peneliti beranggapan bahwa wawasan mengenai donor darah sukarela dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya adalah sumber informasi. Semakin banyak informasi yang diterima, semakin besar kemungkinan seseorang memiliki pemahaman yang mendalam tentang donor darah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa mahasiswa Kebidanan (S-1) mayoritas berpengetahuan baik, hal ini dipengaruhi oleh kemudahan dalam memperoleh informasi. Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh (Wardati *et al.*, 2020) informasi akan memberikan pengetahuan donor darah, semakin banyak mendapatkan informasi maka semakin banyak cenderung memiliki pengetahuan yang luas mengenai donor darah.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan (S-1), secara latar belakang Pendidikan S-1 Kebidanan dalam proses pembelajaran dalam kurikulum, aktivitas diluar kelas, atau kerja dengan Lembaga Kesehatan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor salah satunya adalah pendidikan, pendidikan tinggi memiliki signifikansi yang menunjukkan bahwa mahasiswa mungkin lebih sering mendapatkan sosialisasi tentang donor darah atau program pendidikan. Ini bisa jadi disebabkan oleh variasi dalam kurikulum, aktivitas di luar kelas, atau kerja dengan lembaga kesehatan yang dinamis dapat membentuk pandangan yang baik terhadap donor darah (Mussema *et al.*, 2024).

Mahasiswa masuk dalam kategori usia remaja peralihan menuju dewasa awal, sehingga hal ini dapat mempengaruhi Tingkat pengetahuan salah satunya pengetahuan tentang donor darah dan keinginan untuk membantu orang lain. Selain informasi dan pendidikan usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan karena pada usia remaja dan dewasa awal cenderung memiliki rasa ingin tahu. Salah satunya pada donor darah dan keinginan untuk membantu orang lain (Jannah, 2023). Menurut (Afrianti *et al.*, 2022)

pengetahuan yang didapat bisa berasal dari pengalaman karena pengalaman bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh pengetahuan.

Dari hasil penelitian masih ditemukan sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan kurang hal ini mungkin dipengaruhi oleh pengalaman melakukan donor darah, orang yang sudah pernah melakukan donor darah cenderung mempunyai pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang didapat mungkin berasal dari pengalaman, karna pengalaman bisa menjadi salah satu cara memperoleh kebenaran pengetahuan (Sinde2014). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa banyak yang belum pernah melakukan donor darah.

Pengetahuan donor darah adalah informasi yang diketahui oleh pendonor tentang donor darah, meliputi pengertian, jenis, prosedur, manfaat dan syarat untuk donor darah, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai donor darah cenderung akan menyumbangkan darahnya. Sebagian responden sudah mengetahui apa itu donor darah, akan tetapi tidak terlalu spesifik seperti jenis, prosedur, manfaat dan syaratnya mereka tidak mengetahuinya. Maka dari itu disinilah pentingnya pengetahuan masyarakat tentang donor darah, agar masyarakat memiliki kesadaran untuk melakukan donor darah secara sukarela (Situmorang *et,all* 2020).

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur karya tulis ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

- a. Kelemahan:
  1. Jumlah sampel yang terbatas sehingga tidak menggambarkan populasi secara keseluruhan.
  2. Penelitian ini tidak meneliti variabel lain yang mempengaruhi pengetahuan seperti, niat, motivasi, dan sikap donor darah.

b. Kesulitan:

Perizinan dan pengambilan data di tempat penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga menghambat waktu peneliti.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA